

**ANALISIS IMPLEMENTASI *CONTINUITY OF CARE*
(COC)**

Vita Raraningrum¹

Email : vitarara.11@gmail.com

¹Dosen Program Studi Diploma Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida

Rizky Dwiyanti Yunita²

²Dosen Program Studi Diploma Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Continuity of Care (CoC) in the D.III Midwifery Study Program at the Rustida Health Academy, focusing on midwifery services through a model of continuous/sustainable service to women throughout pregnancy, childbirth, postpartum and family planning. Midwives as a subsystem of human resources become the spearhead that plays a direct role in accelerating the reduction in maternal or infant mortality. This research is a qualitative research, the research location is in the D.III Midwifery Study Program of Akes Rustida. The informants consist of CoC coordinator lecturers, Institutional Supervisors, land supervisors, students and clients. Data was collected through interviews, document review and participatory observation, with research indicators on continuous midwifery care for mothers and babies covering pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning. Data analysis used an interactive model. Research Results: Implementation of the CoC method in the final project report of the Rustida Health Academy students can demonstrate their competence to clients through the implementation of midwifery care. Clients are very satisfied with the assistance provided by students. The implementation of LTA using the CoC method has a positive impact on students, educational institutions as well as clients, while for students it can also provide real experience about midwifery care.

Keywords: Continuity of Care, Midwifery, Services

PENDAHULUAN

Program *Continuum of Care* (CoC) dirancang untuk mempromosikan komitmen seluruh masyarakat, mempromosikan akses dan efek pemanfaatan program oleh individu dan keluarga, serta mengoptimalkan swasembada di kalangan individu, keluarga ibu hamil. Asuhan Kebidanan merupakan asuhan yang berkesinambungan dalam pelayanan kebidanan serta diakui sebagai seorang professional yang bertanggung jawab dan akuntabel yang bekerja dalam kemitraan dengan perempuan selama kehamilan, persalinan, dan periode paska salin (ICM, 2005). Jadi asuhan kebidanan berkesinambungan adalah strategi kesehatan yang efek primer memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan dan perawatan kesehatan mereka. (Diana, S. 2017).

Mutu pelayanan kebidanan identik dengan bidan yang kompeten, bidan merupakan profesi kunci pada pelayanan perempuan selama daur kehidupan dan bidan mempunyai otoritas besar pada kesejahteraan kesehatan perempuan. Profesionalisme bidan merupakan elemen penting dalam pemberdayaan perempuan, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berdampak pada peningkatan kebutuhan masyarakat akan

perkembangan pelayanan yang optimal bagi perempuan sesuai standar pelayanan kebidanan. (Astuti, S. *et al.*, 2017).

Secara global berdampak signifikan bagi berkembangnya suatu negara. Pada World Health Organisation (WHO) mencatat bahwa selama periode tahun 2010 jumlah kematian ibu melahirkan di seluruh dunia mencapai angka 287.000 jiwa, jumlah tersebut meningkat mencapai angka 303.000 jiwa di tahun 2015. Sekitar 99% dari angka kematian tersebut terjadi di negara berkembang (WHO, 2012; WHO, 2015).

Masih ditemukannya kasus kematian ibu hamil di Banyuwangi selama periode 2019 menunjukkan bahwa sistem layanan kesehatan masih belum berjalan optimal. Sistem cakupan layanan kesehatan yang belum optimal ini meliputi masih rendahnya angka deteksi dini ibu hamil dengan resiko tinggi, masih ditemukan masyarakat melakukan persalinan bukan pada tenaga profesional bidang kesehatan (dukun), terbatasnya jumlah petugas kesehatan yang berfokus pada pendampingan ibu hamil, serta belum terjalin kemitraan antara petugas kesehatan dan masyarakat (Saifudin, 2005).

Pelayanan kebidanan dasar memerlukan pentingnya pemberdayaan ibu dan keluarga

dengan bantuan Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat Kesehatan Ibu dan Anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi pada masa perinatal. Hal ini di tandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Depkes RI. 2008

Program Studi D III Kebidanan AKES Rustida dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) menggunakan metode CoC yaitu mahasiswa mulai semester V menyusun laporan kasus yang diambil dari kasus asuhan kebidanan berkelanjutan kepada ibu dan bayi yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluargaberencana. Penerapan metode CoC ini bertujuan membekali lulusan agar menjadi bidan yang mampu bekerja berdasarkan filosofi asuhan kebidanan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model asuhan secara terus menerus dan berkelanjutan (*Continuity of Care/ CoC*) merupakan sebuah contoh praktik terbaik, yang memungkinkan siswa bidan mengembangkan ketrampilan bekerja secara kemitraan dan lebih percaya diri saat mereka mengamali model asuhan dengan mengikuti perempuan selama hamil, bersalin, nifas.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya kesehatan ibu dan anak maka peneliti tertarik meneliti tentang Implementasi Asuhan *Continuity of Care (CoC)* Prodi D.III Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida Banyuwangi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi *Continuity of Care (CoC)* di Program Studi D.III Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa *embedded case study* (studi kasus) yang artinya penelitian ini difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih yaitu implementasi metode *CoC* (Sedarmayanti, Hidayat, S, 2011). Hasil data yang diambil merupakan data sekunder yaitu dosen tidak langsung terjun langsung ke puskesmas, data diambil selama bulan april hingga juni 2020, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada informan yaitu para stakeholders meliputi pimpinan program studi, dosen koordinator *CoC*, dosen pembimbing laporan tugas akhir, bidan puskesmas selaku pembimbing lahan laporan tugas akhir dan mahasiswa sendiri serta klien sebagai subjek *CoC*, dengan uraian pembimbing I berjumlah 2

pembimbing 2 berjumlah 2 serta pembimbing Lahan berjumlah 3 yang semuanya memenuhi syarat yang ditentukan oleh prodi D.III Kebidanan Akes Rustida. Pembimbing III merupakan bidan yang bekerja dipuskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi.

Kajian dokumen yaitu mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip terkait dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan tugas akhir dengan metode CoC, melakukan observasi partisipasi yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan disetiap tahapan dalam metode CoC, dengan memperhatikan Keterampilan mahasiswa sesuai teori dan dapat memberikan informasi kepada klien sesuai dengan kondisinya misalnya merencanakan KB yang akan digunakan, informasi tentang menyusui, informasi tanda bahaya ibunifas dan BBL, Informasi Perawatan Payudara, Informasi tentang boster ASI, Informasi tentang senam hamil serta informasi yang diberikan ibu dengan melakukan komplementer Informasi juga diberikkan kepada ibu lingkup informasi tentang pencegahan Covid-19 Pada ibu hamil, persalinan, BBL, Nifas serta KB sehingga ibu bisa melakukan pencegahan secara dini agar tidak tertular sehingga proses kegiatan sayang ibu dapat tercapai. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji

kepercayaan data melalui triangulasi perpanjangan keikutsertaan dan member check.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi penelitian kualitatif berupa situasi sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti (Noor dan Juliansyah, 2011).

Program Studi D.III Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida merupakan institusi pendidikan yang mendidik mahasiswa menjadi bidan yang profesional, salah satunya dengan menerapkan model *Continuity of Care* (CoC) pada penyusunan laporan tugas akhir (LTA) mahasiswa. Model CoC ini sudah berjalan 3 tahun sejak tahun 2017, dimana mahasiswa akan mendampingi satu klien kemudian akan dilakukan asuhan yang menyeluruh dari hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana (KB). Pelaksanaan penyusunan laporan tugas akhir ini tidak disediakan waktu khusus tetapi dilakukan terintegrasi bersama- sama

dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di semester V (lima). Namun, LTA ini mempunyai kedudukan sebagai mata kuliah pada semester VI (enam) yang dilakukan secara terintegrasi sebagai bagian dari ujian akhir program untuk menyelesaikan pendidikan. Pembimbing LTA dengan metode CoC ini terdiri dari dua orang pembimbing. Pembimbing I dan II (utama LTA) adalah dosen yang berlatar belakang bidan dengan pendidikan minimal S2 Kesehatan, dan menguasai tentang bidang materi/permasalahan yang dibahas oleh mahasiswa. Sedangkan pembimbing III (pendamping) adalah bidan dengan latar belakang pendidikan minimal D III Kebidanan yang mempunyai wilayah kerja di puskesmas dan menguasai metode serta teknik penyusunan LTA yang tertulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi dan lain-lain

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis penelitian kualitatif bersifat interaktif yang prosesnya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pelaksanaan LTA dengan model CoC di Prodi D.III Kebidanan Akes Rustida

Berdasarkan hasil wawancara dosen Koordinator CoC Prodi D.III

Kebidanan menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembimbingan, program studi melakukan rapat koordinasi antara pembimbing I, Pembimbing II dan Pembimbing lahan pengelola program studi terkait sosialisasi pelaksanaan LTA sesuai dengan buku panduan penyusunan laporan tugas akhir serta buku konsultasi yang menggunakan model Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) ini yang harapannya nantinya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (CoC) dilakukan asuhan paripurna minimal 14 kali kunjungan dari hamil, persalinan, BBL, Nifas Serta KB yang di tuliskan dalam lembar konsultasi. Mahasiswa sebelum mendapat pasien mahasiswa menyerahkan Proposal LTA di mana menjelaskan asuhan apa yang diberikan kepada ibu serta inovasi apa yang menunjang asuhan yang dibutuhkan klien, mahasiswa diharapkan membuat inovasi komplementer sesuai dengan POA yang dituliskan di Proposal, membuat inovasi Boster Asi serta membuat inovasi dalam penagulangan Covid-19 untuk diterapkan kepada klien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CoC yang diterapkan pada LTA di Prodi D.III Kebidanan Akes Rustida yaitu mahasiswa mendampingi satu klien kemudian akan dilakukan asuhan menyeluruh dari hamil, bersalin,

masa nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana (KB). Model CoC ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Horner et al (2014) yang menjelaskan tentang CoC dalam asuhan kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta keluarga berencana (KB).

2. Pengalaman Mahasiswa

Kegiatan LTA dengan model CoC meliputi penyusunan proposal dalam bentuk laporan pendahuluan dan pencarian subjek (klien) yang akan diberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (CoC) pada ibu hamil dengan umur kehamilan minimal 32 minggu. Selanjutnya mahasiswa mulai melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan (CoC) tersebut pada klien yang telah diperoleh dari ibu dan bayi yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan selama minimal 14 kali kunjungan memberikan asuhan, penyuluhan dan Invasi dalam kesehatan ibu dan bayi yang dibuktikan dengan laporan, dokumentasi serta buku konsultasi terisi oleh mahasiswa dan dari pembimbing. (Depkes RI. 2008)

Mahasiswa pada semester V sudah dapat mulai melakukan penyusunan Proposal LTA dengan metode CoC ini, akan tetapi

pada hasil wawancara didapatkan mereka kesulitan memulai pelaksanaan CoC dalam penyusunan proposal LTA karena kondisi pandemi covid-19 maka mahasiswa belum bisa turun lagi untuk memberikan asuhan kepada ibu, sebagian besar mahasiswa sudah melakukan anamnesa di semester V pada praktik komunitas.

Implementasi selanjutnya yaitu melakukan penentuan asuhan kepada subyek yang dilaksanakan sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB dalam kurun waktu 3-4 bulan, namun dalam kenyataannya dari hasil wawancara dan studi observasi menunjukkan bahwa lama pelaksanaan asuhan berkisar antara 3- 5 bulan, karena kondisi Pandemi covid-19 serta beberapa mahasiswa yang subyek asuhannya melahirkan tidak sesuai dengan hari perkiraan lahir, selain itu ada beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dirinya sempat berganti subyek asuhan karena subjek asuhan tidak berkenan untuk dijadikan untuk mendapatkan asuhan berikutnya dan juga ada yang bayinya meninggal didalam lahir ada juga yang klien tidak mau diberikan asuhan karena mau pulang ke rumah orang tua diluar banyuwangi. Frekuensi pemberian asuhan dilakukan sebanyak 13-15 kali dengan rincian 2 – 3 kali pada kehamilan, 1 kali saat persalinan, 4-5 kali saat neonatus, 4-6 kali saat Nifas, 2 kali saat KB.

Kegiatan asuhan Nifas dan Bayi lebih banyak biasanya klien diberikan komplementer asuhan pada masa nifas untuk mengatasi masalah masalah ibu pada masa post partum. Validasi proposal dilaksanakan dilahan praktik saat pemberian asuhan kehamilan yang dihadiri oleh mahasiswa, klien dan kedua pembimbing dalam imlementasinya melalui studi dokumen dan observasi langsung saat validasi proposal didapatkan mahasiswa dapat melakukan asuhan kehamilan sesuai dengan teori dan masalah yang dialami klien serta menunjukkan kompetensinya.

Dalam rangka Kegiatan Asuhan Persalinan diharapkan mahasiswa dapat ikut berpartisipasi, akan tetapi dalam imlementasinya berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dengan mahasiswa dan pembimbing terdapat mahasiswa yang tidak bisa berpartisipasi langsung dalam melakukan asuhan persalinan kepada klien. Mahasiswa masih dapat melanjutkan asuhan setelah proses persalinan dan dokumentasi asuhan pasca persalinan bisa melihat dari catatan medis klien atau melakukan wawancara dengan bidan yang bertugas pada saat persalinan tersebut. Sedangkan untuk implementasi asuhan nifas, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa dan pembimbing lahan telah dilaksanakan empat (4) kali dan mahasiswa selalu melakukan pendampingan kepada

klien dengan mendapatkan pengawasan dari pembimbing lahan secara langsung atau dengan bidan lainnya, hal initermasuk juga untuk asuhan bayi baru lahir dan KB.

Kunjungan pada masa nifas dan neonatal yang ke empat dilakukan oleh mahasiswa di dampingi oleh pembimbing lahan ini sebagai prasyarat untuk mahasiswa mengikuti seminar hasil LTA. Keterampilan mahasiswa dalam melakukan asuhan nifas dan BBL sudah baik dan kompeten. Keterampilan mahasiswa sesuai teori dan dapat memberikan informasi kepada klien sesuai dengan kondisinya misalnya merencanakan KB yang akan digunakan, informasi tentang menyusui, informasi tanda bahaya ibunifas dan BBL, Informasi Perawatan Payudara, Informasi tentang boster ASI, Informasi tentang senam hamil serta informasi yang diberikan ibu dengan melakukan komplementer Informasi juga diberikkan kepada ibu lingkup informasi tentang pencegahan Covid-19 Pada ibu hamil, persalinan, BBL, Nifas serta KB sehingga ibu bisa melakukan pencegahan secara dini agar tidak tertular sehingga proses kegiatan sayang ibu dapat tercapai. Mahasiwa memberikan inovasi tidak hanya berupa informasi ceramah tetapi mahasiswa memberikan beberapa alat rumah tangga yang disana terdapat tulisan pencegahan covid-

19 sehingga klien bisa selalu ingat untuk melakukan 3 M (Mencuci tangan, Memakai Masker serta Menjaga jarak).

Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan oleh mahasiswa dalam praktik kebidanan dapat mendukung ketercapaian kompetensi kebidanan. Kompetensi ini merupakan unsur pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang melekat pada diri seorang bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggungjawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Selama proses pendidikan kebidanan, pencapaian kompetensi ini dapat dilatih dan dicapai selama praktik kebidanan di lahan praktik. Dalam studinya, Yanti, et.al. (2015) menyatakan bahwa pelaksanaan praktik klinik kebidanan dengan model pembelajaran *Continuity of Care* lebih mungkin untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai filosofi asuhan kebidanan

3. Klien

Klien menyampaikan senang dan puas dengan asuhan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Klien mendapat asuhan dan pendampingan dari mahasiswa sejak Hamil, Melahirkan, Bayi baru lahir, Nifas dan KB. Selain asuhan yang diberikan oleh mahasiswa, klien merasa terbantu dengan adanya pendampingan dari mahasiswa, misalnya bila ada keluhan dalam kehamilan, masalah menyusui,

atau masalah lain pada klien pada ibu dan bayi bisa langsung menghubungi mahasiswa dan memberikan respon yang baik. Terkait pelaksanaan asuhan berkelanjutan (CoC) ini yang terdiri dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dilakukan oleh mahasiswa dengan pemeriksaan klien untuk dapat melakukan pemeriksaan fisik pada ibu dan bayinya atau asuhan yang lainnya sesuai masalah klien. Beberapa hal yang disampaikan oleh mahasiswa bahwa ada prosedur yang klien kurang berkenan untuk dilakukan asuhan misalnya pemeriksaan genetalia pada saat hamil dan pemeriksaam luka jahitan atau jalan lahir pada saat nifas, akan tetapi mahasiswa tetap dapat melakukan pengumpulan data melalui anamnesa ke klien. Pandemi yang saat ini sedang terjadi di banyuwangi maka mahasiswa memberikan bebrapa informasi kepada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB bagaiman cara pencegahannya dan apa upaya yang dilakukan oleh ibu saat ini, mahasiswa memberikan informasi tentang Informasi tentang pengertian Covid-19, Informasi pencegahannya, Informasi pada upaya yang bisa dilakukan oleh ibu pada saat dirumah, Informasi tentang asupan nutrisi yang harus dikonsumsi oleh ibu serta mahasiswa memberikan beberapa peralatan rumah tangga yang mana media tersebut terdapat informasi tentang covid 19 sehingga saya lebih mudah mengetahui informasi.

Mahasiswa melakukan penyuluhan tidak hanya covid tetapi juga memberikan informasi tentang bagaimana membuat perbanyak asi dengan membuat olahan makanan yang dibuat oleh mbak mahasiswa. Kamimerasa terbantu dengan adanya mbak bidan rustida karena mbak bidan banyak sekali memberikan pendampingan dari hamil sampai lahiran (Kemenkes RI, 2020).

4. Keberlanjutan Model CoC sebagai model pembelajaran lainnya di Prodi D.III Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida

Pelaksanaan metode CoC dalam penyusunan LTA ini sudah berjalan sesuai buku panduan. Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa metode CoC ini sebaiknya juga diterapkan dalam pembelajaran praktik klinik sehingga mahasiswa nantinya terbiasa dalam melakukan asuhan yang berkelanjutan dan melakukan pendampingan pada ibu (klien) sejak kehamilan sampai Kontrasepsi/ KB serta perawatan pada bayinya, ibu mendapatkan informasi sesuai kebutuhan dan keluhan ibu yang dialami sehingga bisa melakukan penanganan keluhan tersebut secara mandiri karena informasi dari mahasiswa sejak dini disampaikan dalam bentuk wawancara, penyuluhan, praktik serta bermain peran tidak kalah pentingnya dengan pendampingan ini ibu diberikan inovasi asuhan pada ibu dan bayi.

Pembimbing lahan yang

merupakan pembimbing di tempat praktik juga menyampaikan bahwa mahasiswa Prodi D.III Kebidanan Akes Rustida perlu diberikan pengalaman yang banyak dan inovatif dengan model CoC sehingga nantinya didunia kerja mahasiswa ini dapat menerapkan model tersebut dalam memberikan asuhan secara berkesinambungan.

Kesinambungan model asuhan *continuity of care* (CoC) pada ibu dan bayi merupakan cara untuk memastikan bahwa ibu dan bayi mendapatkan perawatan terbaik dari perawat secara berkesinambungan mulai dari pre, intra, dan post natal (ICM, 2012; Yanti, Claramita, & Emilia, 2015).

KESIMPULAN

Hasil analisis implementasi Asuhan *Continuity of Care* (CoC) Prodi D.III Kebidanan Akademi Kesehatan Rustida Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prodi D.III Kebidanan Akes Rustida telah melakukan model CoC dengan indikator asuhan kebidanan berkelanjutan kepada ibu dan bayi yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dalam penyusunan LTA.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dengan adanya pemberian asuhan langsung dan

berkelanjutan kepada klien melalui model CoC.

3. Klien sebagai subyek pada model pembelajaran CoC puas dan senang dengan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa prodi D.III Kebidanan Akes Rustida.
4. Model CoC yang telah dilaksanakan di Prodi D.III Kebidanan Akes Rustida dapat dikembangkan sebagai model pembelajaran yang lain, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa dan syarat kelulusan.

REFERENSI

- Astuti, S. et al. (2017) *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Edited by E. K. Dewi and R. Astikawati. Jakarta: Erlangga.
- Browne, J, et l. 2014. "Continuity of Care" Experiences in Midwifery Education : Perspectives From Diverse Stakeholders. *Nurse Education in Practice*, Volume 14, Issue 5, Pages 573-
- Diana, S. 2017. *Model Asuhan Kebidanan Continuity of Care*. Surakarta : CV Kekata Group
- Depkes RI. 2008. *Panduan Pelayanan Antenatal*. Jakarta : Depkes RI.
- Kemenkes RI, (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19*, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI, (2020), *Panduan pelayanan kesehatan balita pada masa pandemi Covid-19 bagi tenaga kesehatan*, Kementerian Kesehatan, Jakarta
- Noor, Juliansyah. (2011) *metode Penelitian*. jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Notoatmodjo, S. 2007, *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta. Saifudin. 2005. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sedarmayanti, Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung. CV Mandar Maju.
- Yanti, 2015. Students' understanding of "Women-Centred Care Philosophy" in midwifery care through Continuity of Care (CoC) learning model: a quasiexperimental study. *BMC Nurs*. 14, 22. doi:10.1186/s12912-015-0072-z
- WHO. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal*. Jakarta : Media Aesclapius Press.